

ABSTRAK

Adinda Berliana. Sinergitas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Mengatasi Pernikahan Dini (Riset Aksi Di Kampung Cipulus, Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung)

Fenomena pernikahan dini masih menjadi isu global yang terus mendapat perhatian, khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Terutama sejak pandemi COVID-19 yang memperburuk kondisi ekonomi masyarakat. Di wilayah pedesaan seperti Kampung Cipulus, pernikahan dini marak terjadi akibat faktor ekonomi yang lemah, rendahnya akses dan kepedulian terhadap pendidikan, pengaruh budaya patriarkal, serta minimnya kontrol sosial terhadap pergaulan remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat Kampung Cipulus terhadap konsep pemberdayaan ekonomi sebagai upaya untuk mengatasi pernikahan dini. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengungkap keterampilan ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat serta potensi keterampilan tersebut dalam mendukung program pemberdayaan. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat hasrat atau motivasi masyarakat dalam mengembangkan pemberdayaan ekonomi sebagai solusi alternatif dalam mencegah terjadinya pernikahan dini di lingkungan mereka.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah riset aksi (action research) yang dipadukan dengan pendekatan mixed methods research serta didukung oleh model kolaboratif pentahelix. Penelitian ini juga didasari oleh teori sinergitas dari Stephen Covey yang menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan hasrat dalam membangun kerja sama yang efektif dan berdaya guna untuk menciptakan perubahan sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Cipulus memiliki pengetahuan awal yang kuat mengenai hubungan antara pemberdayaan ekonomi dan upaya pencegahan pernikahan dini. Meskipun kesadaran tentang dampak negatif pernikahan dini sudah ada, pemahaman mengenai pemberdayaan ekonomi sebagai solusi preventif masih perlu ditingkatkan. Keterlibatan aktif dari berbagai elemen melalui model Pentahelix (akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media) terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan praktis dan kesadaran sosial masyarakat. Hal ini mendorong pergeseran pola pikir di mana kemandirian finansial dan keterampilan menjadi alternatif yang lebih baik daripada pernikahan dini, menciptakan efek domino positif dalam komunitas.

Kata Kunci: Sinergitas, Pemberdayaan Ekonomi, Pernikahan Dini.